

---

## EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI PROKRASTINASI SISWA

Shidqiyah<sup>1)</sup>, Mamluatun Ni'mah<sup>2)</sup>, Loviga Denny Pratama<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

Email: [Shidqiyah99@gmail.com](mailto:Shidqiyah99@gmail.com)<sup>1)</sup>, [luluknikmahasa@gmail.com](mailto:luluknikmahasa@gmail.com)<sup>2)</sup>,

[lovigadenny69@gmail.com](mailto:lovigadenny69@gmail.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRACT

Academic procrastination is a delay in completing academic related tasks at school or at home. The purpose of this study was to describe the effectiveness of the realistic mathematics education (RME) approach in reducing student procrastination learning outcomes. The method used in this research is quantitative research. This type of research is quasi-experimental research (Quasi Experiment). The sample of this study were 25 students who were identified as having academic procrastination behavior. The method used in this research is the academic procrastination questionnaire and the learning achievement test. Based on data analysis techniques, it was found that there was a significant decrease compared to before and after treatment. It is shown that the significance value indicated by the Fcount value is greater than the Ftable value at the significance level  $\alpha = 0.05$ , with a value of 7.12. Then it can be concluded that  $H_0$  is accepted. This means rejecting  $H_0$  and accepting the alternative hypothesis ( $H_1$ ), so it can be concluded that the Realistic Educational Mathematics (RME) approach affects learning outcomes which reduce academic procrastination in students at Miftahul Ulum Islamic High School.

**Keywords:** Realistic Mathematics Education (RME) approach, procrastination, learning outcomes.

### ABSTRAK

Prokrastinasi akademik adalah keterlambatan dalam menyelesaikan tugas terkait akademik di sekolah atau di rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pendekatan realistic mathematic education (RME) dalam menurunkan hasil belajar prokrastinasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment). Sampel penelitian ini adalah 25 siswa yang teridentifikasi memiliki perilaku prokrastinasi akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket prokrastinasi akademik dan tes hasil belajar. Berdasarkan teknik analisis data diketahui adanya penurunan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum dan sesudah perlakuan. Ditunjukkan nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan nilai 7,12. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini berarti menolak  $H_0$  dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan

bahwa pendekatan Realistic Educational Mathematics (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar yang menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Islam Miftahul Ulum.

**Kata kunci:** Pendekatan realistic Mathematic education (RME), prokrastinasi, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang penduduknya sangatlah banyak dan di kategorikan sebagai negara yang populasinya paling banyak no 2 di dunia. Sebab wilayah indonesia sangatlah luas banyak pulau, suku, ataupun berbagai macam bahasa (Harmalis, 2021) Oleh karena itu dengan banyaknya sumber daya manusia sangatlah tidak mungkin jika sebagian sumber daya manusia di biarkan begitu saja apalagi mengenai tentang pendidikan, karena setelah peneliti terjun ke lapangan banyak siswa yang masih minim tingkat semangatnya yang mengakibatkan Tugas sekolah tidak di kerjakan tepat waktu dan juga mengulur-ngulur waktu pada saat pendidik memberikan tugas di dalam kelas (Nopita et al., 2021).

Matematika merupakan ilmu dan bidang studi dipelajari di sekolah-sekolah dan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sukirwan et al., 2022). Oleh karena itu, matematika harus dipelajari dengan sungguh-sungguh. Matematika memang membutuhkan kedisiplinan, ketelitian, dan latihan yang konsisten di setiap kesempatan. Erman Suherman dkk mengatakan "matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif" (Samosir, 2022). Terkait dengan pandangan ini, Ruseffendi dan Ahmad mendefinisikan matematika sebagai simbol ilmu deduktif, yang tidak menerima pembuktian ilmiah pola beraturan. Sedangkan menurut Massigit, matematika adalah sekumpulan nilai kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan pembuktian. Pandangan lain dikemukakan oleh (Rismen et al., 2022) yang mengatakan bahwa "matematika adalah ilmu logika tentang bentuk, komposisi, besaran, dan konsep, yang secara masif saling terkait dan terbagi menjadi tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri" (Siregar, 2021). Matematika adalah aritmatika yang melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Banyak definisi yang berbeda telah diungkapkan tentang matematika.

Dunia pendidikan siswa tidak asing lagi dengan yang namanya tugas. Pekerjaan rumah adalah cara untuk mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dan

menjadi visioner (Purba, 2020). Ada beberapa tugas yang harus dikerjakan di sekolah dan di rumah, dari beberapa mata pelajaran khususnya di SMA jumlahnya lebih banyak, tetapi siswa harus menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan batas waktu, terutama pelajaran matematika, karena menunda-nunda pekerjaan di sebut Prokrastinasi (Khoirunnisa et al., 2021).

Kebutuhan pendidikan saat ini bukan lagi siswa duduk diam dan menerima pesan dari guru (Jamila, 2020). Namun, siswa dituntut untuk lebih proaktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran saat ini, guru menjelaskan materi, mendiskusikan contoh soal, membimbing siswa mencatat, kemudian guru memberikan latihan soal (Sari et al., 2021). Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian besar siswa diam dan menunggu teman lain menjawab, atau terkadang siswa akan menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga guru tidak memberikan pekerjaan rumah tepat waktu (Tiara & Susanti, 2022). Kemudian pada saat mengerjakan latihan, sebagian besar siswa terlalu malas untuk memikirkan jawabannya, dan hanya menunggu temannya menuliskan jawabannya di papan tulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, dan siswa enggan bertanya, tetapi hanya mau menerima, yang pada gilirannya mempengaruhi efek belajar, dan efeknya relatif rendah.

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Astuti & Altaftazani, 2021) sedangkan menurut (Andriyani & Firmansyah, 2020) Siswa dapat menemukan hal-hal yang belum pernah mereka temukan sebelumnya. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) merupakan metode pembelajaran yang awalnya menggunakan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa dalam memahami matematika. (Amelia et al., 2018). Dengan demikian, peneliti berharap setelah mengaplikasikan pendekatan RME dapat membantu siswa meningkatkan semangat belajar dan efisiensi belajar, sehingga siswa tidak lagi merasa malas dan menunda-nunda pekerjaan dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. latar belakang sudah dijelaskan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “

Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar ditinjau dari Prokrastinasi Siswa“ Tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan Efektivitas pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar untuk menurunkan Prokrastinasi siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden. Data ini digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) untuk mengurangi prokrastinasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment). Penelitian ini dilakukan di Kelas X SMA Islam Miftahul Ulum pada bulan Februari 2023. Besar sampel penelitian ini adalah 25 siswa dengan teknik *random sampling*.

Variabel bebasnya adalah pendekatan *realistic mathematic education* (RME), variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika, dan prokrastinasi matematika digunakan sebagai variabel penyesuaian untuk membedakan kelompok prokrastinasi internal dan prokrastinasi eksternal. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika, sedangkan Tes Prokrastinasi Siswa menggunakan angket. (Heryana, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil belajar peserta didik yang telah di memenuhi standart yang diinginkan meskipun ada sebagian yang belum tercapai, prokrastinasi akademik siswa yang memiliki aspek intristik dan ekstrinsik, yang lebih banyak memiliki prokrastinasi akademik intristik yang daripada ekstrinsik yang akan di bahas sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil belajar matematika peserta didik

Sumber Data	N	Skor Min	Skor Max	Mean (Y)	Modus (Mo)	Median (Me)	Simpangan Baku(s)	Varian ( $S^2$ )
$X_1$	25	65	84,5	86,84	84,5	84,5	9,3	87,5
$Y_1$	13	25	52	40	42	34	9,84	100
$Y_2$	12	25	52	34,42	33	34	7,97	63,53
$X_1Y_1$	11	31	60	42,01	40	35	11,64	36,42
$X_1Y_2$	14	35	59	51	51	34,5	17,5	40,05

Keterangan :

$X_1$  : Data hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan pendekatan RME

$Y_1$  : Data hasil belajar matematika dari peserta didik yang memiliki Prokrastinasi Intrinsik.

$Y_2$  : Data hasil belajar matematika dari peserta didik yang memiliki Prokrastinasi Ekstrinsik

$X_1Y_1$  : Data hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan pendekatan RME dan memiliki Prokrastinasi Intrinsik

$X_1Y_2$  : Data hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan pendekatan RME dan memiliki Prokrastinasi Ekstrinsik

Berdasarkan data pada Tabel 1, dilakukan perhitungan ANOVA yang hasilnya disajikan pada Tabel 2, yaitu :

Tabel 2. Hasil ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Antara Pendekatan RME (X)	197,08	1	197,08	6,567	4.242
Antara prokrastinasi akademik (Y)	127,46	1	127,46	4,321	4.242
Antara pendekatan RME dan prokrastinasi akademik (XY)	517,606	1	517,606	7,127	4.242
Dalam (d)	2143,06		80,16		
Total	2985,206	3	922,306		

Hasil yang diperoleh pada Tabel 2 menunjukkan nilai Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Selanjutnya diberikan hasil uji-t berpasangan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t berpasangan

No	Kelompok	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel(0,01)</sub>	T <sub>tabel(0,05)</sub>	Kesimpulan
1.	X <sub>1</sub> Y <sub>1</sub> dengan X <sub>1</sub> Y <sub>2</sub>	3,39	2,71	1,67	Signifikan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 3, dapat ditunjukkan bahwa terdapat 1 data skor yang signifikan terhadap hasil belajar matematika dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Penjelasan lebih lengkap terkait hasil penelitian diberikan pada bagian berikut ini.

Menurut hasil analisis data, ditemukan interaksi antara metode-metode tersebut dengan mempelajari hasil belajar matematika. Hal ini terbukti signifikan yang diwakili oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,127. Relevan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dan prokrastinasi siswa dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan atau interaksi antara pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), prokrastinasi siswa dan hasil belajar. Pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh pilihan metode pembelajaran yang benar, selain prokrastinasi siswa juga akan berpengaruh pada materi yang akan dipelajari. Siswa yang terprokrastinasi secara intrinsik memberikan hasil belajar matematika yang lebih tinggi dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Dan sedangkan siswa yang terprokrastinasi secara ekstrinsik juga memiliki hasil belajar yang lebih tinggi setelah menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

Dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), maka akan terjadi proses belajar mengajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa karena siswa dilibatkan langsung dan dapat membangun pemahaman melalui penyajian pertanyaan. Mereka mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pertanyaan adalah untuk memahami kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan matematika.

Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) adalah bagian dari variabel pembelajaran, yang pada hakekatnya peran guru dalam mengelola proses belajar membuat mereka lebih mudah untuk belajar, terutama di dalam kelas matematika. Keuntungan dari pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk

memprokrastinasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik terkait topik dan interaksi yang terjadi dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) itu sendiri. Dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa karena secara langsung membangun pemahaman mereka dalam mengajukan pertanyaan secara mandiri tentang kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis data mengungkapkan perbedaan hasil belajar matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dan memiliki prokrastinasi belajar yang lebih intrinsik dan ekstrinsik dalam hasil belajar matematika. Hal ini terlihat dari hasil uji-t atau  $F_{hitung}$  sebesar 3.39 yang signifikan. Temuan ini menunjukkan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) sangat ideal untuk diajarkan kepada siswa yang memiliki prokrastinasi intrinsik dan ekstrinsik untuk belajar.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebuah metode belajar dari pengalaman dunia nyata para siswa yang menekankan keterampilan proses, kerjasama dan diskusi, saling menguntungkan dalam menawarkan pendapat di antara teman sebaya agar mereka bisa mencari tahu sendiri bagaimana cara mengatasi masalah, akhirnya matematika bisa dijadikan alternatif penyelesaian masalah secara individual dan kolektif kelompok. Sesuai dengan pendapat (Ridha et al., 2021) mengatakan” Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih efektif untuk peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa” dan juga (Sumira et al., 2022) mengatakan bahwa “ pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis matematis siswa “ dengan demikian siswa lebih aktif dengan menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa.

Kerja keras, dorongan berbasis pembelajaran, hasil belajar yang rajin dalam proses belajar mengajar, pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam prokrastinasi siswa sangat diperlukan, sehingga siswa yang memiliki prokrastinasi dapat memahami proses belajar matematika. Dapat dijelaskan oleh fakta bahwa

mereka yang memiliki prokrastinasi belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar, dan nilainya tidak akan tinggi. Prokrastinasi intrinsik dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat juga dikatakan bahwa dorongan belajar itu sudah ada dalam diri seseorang untuk belajar tanpa paksaan dari luar. Jika seseorang dapat mengatasi prokrastinasi belajar batin yang tinggi, maka ia akan belajar tanpa ada paksaan siapa pun. Siswa yang terprokrastinasi secara intrinsik akan mendapat manfaat saat mengajar menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Berbeda dengan siswa yang terprokrastinasi secara ekstrinsik yang membutuhkan dorongan eksternal. Mereka ingin belajar dan berhak mendapatkan banyak bimbingan saat mereka menyelesaikan tugas mereka. pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat menyelesaikan masalah kontekstual. Sehingga siswa secara individu bisa menyelesaikan kesulitan ketika menerapkannya. Sesuai dengan pendapat (Hidayat et al., 2020) mengatakan “siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan menggunakan pendekatan realistik lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pendekatan kontekstual” sedangkan (Ralmugiz & Kusumawati, 2020) mengatakan “siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis dengan menggunakan pendekatan *Realistic Education Mathematic* (RME)” dengan adanya pendapat peneliti bisa di artikan bahwa kemampuan literasi dan memahami konsep matematis pada pendekatan *Realistic Education Mathematic* (RME) dapat mengubah siswa yang awalnya lebih memilih bermain atau membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan tugas dapat mengerjakan tugas terlebih dahulu karena memahami kemampuan konsep matematika.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) untuk Menurunkan prokrastinasi akademik peserta didik SMA Islam Miftahul Ulum Krejengan tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) ini efektif sehingga perilaku prokrastinasi peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan dengan Tingkat perilaku prokrastinasi akademik peserta didik kelas X dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang

---



diajarkan dalam metode RME. Dari 25 peserta didik yang telah di uji menunjukkan nilai yang signifikan  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

## REFERENSI

- Amelia, M., Arief, Y., & Hidayat, A. 2018. Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *An-Nafis : Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(1).
- Andriyani, R., & Firmansyah, D. 2017. *Hubungan Self-Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Matematika*. Prosiding Sesiomadika, Vol 2 No 1(2017).
- Astuti, C. Y., & Altaftazani, deden H. 2021. *Pembelajaran Pemahaman Konsep Matematik Siswa SD Kelas V Materi Bangun Ruang Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)*. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 04(01).
- Harmalis, H. 2021. *Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam*. Indonesian Journal of Counseling and Development, 2(1). <https://doi.org/10.32939/ijcd.v2i01.876>
- Heryana, A. 2020. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Erlangga, Jakarta, June.
- Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. 2020. *Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. 2021. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3). <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p278-292>
- Nopita, N., Mayasari, D., & Suwanto, I. 2021. *Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMPS Abdi Agape Singkawang*. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.26737/jbki.v6i1.1958>
- Purba, Y. V. 2020. Hubungan Self Efficacy Dengan Prokratinasi Akademik Mahasiswa akademi Keperawatan Surya Nusantara Pematangsiantar. *Jurkessutra (Jurnal Kesehatan Surya Nusantara)*, 8(1).
- Ralmugiz, U., & Kusumawati, M. 2020. *Efektivitas Pendekatan Realistic*
-

- Mathematics Education Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa*. Math Educa Journal, 4(2). <https://doi.org/10.15548/mej.v4i2.1819>
- Ridha, F., Suharti, S., Halimah, A., & Nur, F. 2021. *Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep*. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 6(2). <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i2.8378>
- Rismen, S., Putri, W., & Jufri, L. H. 2022. *Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1093>
- Samosir, E. 2022. *Kemampuan Literasi Matematika: Kaitannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta, 4(1). <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v4i1.23026>
- Siregar, N. F. 2021. *Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.635>
- Sukirwan, S., Fitri, P. R., Warsito, W., & ... 2022. *Pembelajaran Himpunan Melalui Perancangan Hypothetical Learning Trajectory Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik*. Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME), 4(1).
- Sumira, S., Putri, S. R., & Sari, A. M. 2022. *Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sitiung*. Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar, 5(1). <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i1.5753>